

SOSIALISASI PEMBENAHAN LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DESA BATUMARTA II KABUPATEN OKU

Eka Meiliya Dona¹, Fitri Handayani², Ronaldi³

¹²³Universitas Baturaja

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Baturaja

e-mail: lia.meliyadona@gmail.com¹, fitrihand50@gmail.com², Ronaldimuzamir98@gmail.com³

Abstract

The purpose of this Community Service (PPM) activity is to describe how to make financial reports in accordance with Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). This is in view of the importance of knowledge and insight of the managers of Village Owned Enterprises (BUMDes) in Baturaja II Village regarding financial reports. Through this socialization, it is hoped that BUMDes managers can increase their knowledge, insight and understanding as well as experience so that they have good abilities in preparing financial reports in accordance with established standards. This activity was attended by the manager of BUMDes in Baturaja II Village. This Community Service Activity (PPM) was held on February 22, 2020 in Baturaja II Village. The material presented was about "Socialization of Financial Reports for Village Owned Enterprises in Baturaja II, OKU Regency".

Keywords: BUMDes, Financial Statements, SAK ETAP

Abstrak

Tujuan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Hal ini mengingat pentingnya pengetahuan dan wawasan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Baturaja II mengenai laporan keuangan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan pengelola BUMDes dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman serta pengalaman sehingga memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kegiatan ini dihadiri oleh pengelola BUMDes Desa Baturaja II. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2020 di Desa Baturaja II. Materi yang disampaikan mengenai " Sosialisasi Pembenhahan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Baturaja II, Kabupaten OKU ".

Kata kunci: BUMDes, Laporan Keuangan, SAK ETAP

1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan wadah usaha yang dimiliki oleh desa untuk memberikan pelayanan dan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan desa. Inisiatif BUMDes sudah ada di sejumlah daerah dengan nama yang berbeda dan memiliki prinsip dan tujuan yang sama sebelum lahirnya kebijakan tentang BUMDes. Pemerintah sangat mendukung gerakan pembangunan desa agar masyarakat desa bisa menjadi subjek pembangunan. Dengan disahkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Pemerintah desa diharapkan dapat lebih mandiri dalam mengelola pemerintah dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk di dalamnya pengelolaan keuangan kekayaan milik desa.

Salah satu cara untuk mendorong pembangunan di tingkat desa adalah pemerintah desa diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat mengelola secara mandiri lingkup desa melalui

lembaga-lembaga ekonomi di tingkat desa. Lembaga-lembaga tersebut salah satunya adalah Badan Usaha Milik Desa. BUMDes sebagaimana disebutkan dalam UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa adalah badan usaha yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Keberadaan desa baik sebagai lembaga pemerintahan maupun sebagai entitas kesatuan masyarakat hukum adat menjadi sangat penting dan strategis. Sebagai lembaga pemerintahan, desa merupakan ujung tombak pemberian layanan kepada masyarakat. Sedangkan sebagai entitas kesatuan masyarakat hukum, desa merupakan basis sistem kemasyarakatan bangsa Indonesia yang sangat kokoh sehingga dapat menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan sistem politik, ekonomi, social budaya, dan hankam yang stabil dan dinamis. Sehingga desa merupakan *miniature* dan *sample* yang sangat baik untuk mengamati secara seksama interaksi antara pemerintah dengan masyarakatnya. Dan melalui desa inilah badan usaha milik desa dapat diselenggarakan dengan mengacu pada peraturan desa yang didasarkan pada peraturan daerah (Ramadana & Ribawanto, 2010).

Menurut Harto dan Riwandari tahun 2018 berdasarkan Permendes Nomor 4 tahun 2015 pasal 3, tujuan pendirian BUMDes yaitu:

- a) Meningkatkan perekonomian desa
- b) Meningkatkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
- c) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- d) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
- e) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- f) Membuka lapangan kerja
- g) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Keberadaan BUMDes menjadi salah satu solusi penambahan pendapatan asli desa sehingga tidak hanya bergantung pada dana yang di dapat dari pemerintah. Dengan diberlakukannya UU Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dinilai bisa menjadi salah satu alat perjuangan desa. Dengan adanya badan usaha ini bisa memperkecil kemungkinan meningkatnya biaya transaksi (*transaction cost*) antara harga produk dari produsen kepada konsumen akhir yang disebabkan oleh adanya peran tengkulak. BUMDes mempertanggungjawabkan segala bentuk laporan kepada pihak pemangku kepentingan terkait dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu informasi yang dihasilkan oleh BUMDes dalam menjabarkan perkembangan kondisi keuangan serta kinerja yang telah dihasilkan oleh BUMDes adalah laporan keuangan. Adanya laporan keuangan bisa mempermudah melihat kondisi keuangan serta bisa melihat keuntungan bersih yang diperoleh oleh suatu BUMDes.

Desa Batumarta II merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan. Untuk mensejahterakan dan meningkatkan pendapatan desa, Desa Batumarta II mendirikan BUMDes, yang memiliki beberapa jenis usaha yaitu Pertamina, Simpan Pinjam, Penjualan Bibit dan Pupuk Tanaman, Persewaan Lahan untuk pertanian/perkebunan. Laporan keuangan di BUMDes Batumarta II masih menggunakan sistem pelaporan keuangan sederhana yang hanya mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas serta masih dilakukan secara manual tanpa menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Selain belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan, BUMDes Batumarta II yang memiliki banyak jenis usaha yang berbeda serta banyaknya pencatatan transaksi yang belum lengkap dan jelas membuat BUMDes memiliki kesulitan dalam membuat laporan keuangan.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini dilakukan di Desa Batumarta II Kecamatan Lubuk Raja, Kab. OKU. Pada kegiatan ini metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan simulasi proses pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Metode ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai Standar Akuntansi Keuangan, jenis-jenis transaksi, pengelompokan transaksi dan bentuk laporan keuangan. Diskusi digunakan untuk mendiskusikan hal-hal yang perlu berhubungan dengan permasalahan yang ada. Sedangkan simulasi proses pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang digunakan sebagai gambaran bagaimana langkah awal pencatatan transaksi sampai terbentuk sebuah laporan keuangan sesuai SAK ETAP.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah pengelola BUMDes Desa Batumarta II lebih memiliki pengetahuan, wawasan dan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Untuk mewujudkan hal tersebut, langkah awal yang dilakukan adalah melakukan kerjasama dengan Camat Lubuk Raja dan Kepala Desa Batumarta II. Kegiatan yang dilakukan dalam upaya mewujudkan pengetahuan, wawasan dan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAKETAP. Pada kegiatan ini metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan simulasi. Metode ceramah digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada pengelola BUMDes mengenai akuntansi dasar, pencatatan transaksi berupa pencatatan modal, pembelian, penjualan, beban-beban, entri jurnal, buku besar dan bentuk laporan keuangan. Metode diskusi digunakan untuk mendiskusikan permasalahan yang timbul selama melakukan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan serta mendiskusikan pengelompokan transaksi kedalam jurnal dan buku besar dan bentuk laporan keuangan sederhana yang bisa digunakan oleh pengelola BUMDes sesuai dengan SAK ETAP.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan antusias pengelola BUMDes terutama pada saat dilakukan simulasi penyusunan laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Dengan dilakukan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa begitu antusias dan tertariknya pengelola BUMDes untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang laporan keuangan BUMDes sesuai dengan SAK ETAP. Hasil yang dicapai setelah kegiatan pengabdian adalah pengelola BUMDes Desa Batumarta II lebih memahami, memiliki pengetahuan, wawasan dan pemahaman tentang laporan keuangan BUMDes Sesuai dengan SAK ETAP.





4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diberi kesimpulan bahwa kegiatan penyuluhan ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengetahuan dan pemahaman pengelola BUMDes mengenai akuntansi dasar, pencatatan transaksi berupa pencatatan modal, pembelian, penjualan, beban-beban, entri jurnal, buku besar dan bentuk laporan keuangan. Pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan, sudah sesuai dengan tujuan, adapun tujuan yang diharapkan adalah melalui penyuluhan ini pengelola BUMDes Desa Batumarta II lebih memahami bagaimana membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian ini telah dilaksanakan dengan baik dan sukses. Dalam hal ini, tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Camat Lubuk Raja, Kepala Desa Batumarta II dan seluruh perangkat desa, LPPM Universitas Baturaja, serta mahasiswa Program Studi Akuntansi yang telah membantu sehingga kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

Harto, Prayogo. P., & Riwandari, R. (2018). *Tinjauan Teoritis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Syariah*. 6 September 2017, 167-188.

Ramadana, C. B., & Ribawanto, H. (2010). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6), 1068-1076.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa